



Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Pada Siswa Sekolah Dasar

Aslianti¹, Aguslim², La Ode Madiani³

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: aanti3948@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS melalui Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Bataraguru. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Bataraguru yang berjumlah 26 siswa yang terdiri dari 10 orang siswa perempuan dan 16 orang siswa laki-laki. penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan Observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kuantitatif dan teknik kualitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam pembelajaran IPAS diperoleh nilai yang tuntas sebanyak 12 siswa (46,1%) dengan nilai rata-rata 60,7 kemudian mengalami peningkatan pada siklus I dengan perolehan nilai siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa (61,5%) dengan nilai rata-rata 69,2 kemudian pada siklus II dengan perolehan data nilai siswa yang tuntas sebanyak 25 siswa (96,1) dengan nilai rata-rata 80,7 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Bataraguru.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Pembelajaran, CIRC

ABSTRACT

The purpose of this study was to improve student learning outcomes in science learning through the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Model in fourth grade students of SD Negeri 2 Bataraguru. This study is a Classroom Action Research (CAR) and the subjects of this study were 26 fourth grade students of SD Negeri 2 Bataraguru consisting of 10 female students and 16 male students. This study was conducted in two cycles, each consisting of four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The data collection technique for this study used observation, interviews, tests, and documentation. The data analysis techniques used were quantitative and qualitative techniques. This study shows that before using the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model in science learning, 12 students (46.1%) obtained a complete score with an average score of 60.7, then increased in cycle I with 16 students (61.5%) obtaining a complete score with an average score of 69.2, then in cycle II with data on student scores that were completed by 25 students (96.1) with an average score of 80.7, thus it can be concluded that the Cooperative Integrated Reading and

Composition (CIRC) model can improve student learning outcomes in science learning in grade IV students of SD Negeri 2 Bataraguru.

Keywords: *Learning Outcomes, Learning Model, CIRC*

© 2025 Universitas Muhammadiyah Buton
Under the license CC BY-SA 4.0



1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam membimbing, mendidik dan membina setiap individu guna mengembangkan potensi yang dimiliki. Dalam mengembangkan pendidikan pemerintah melakukan serangkaian upaya dalam meningkatkan sistem pendidikan di Indonesia. Pengembangan kurikulum menjadi salah satu cara yang diupayakan dimana terjadi bentuk penyempurnaan kurikulum yang semula kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka.

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang sekarang digunakan disekolah-sekolah dasar. Dalam kurikulum merdeka IPAS merupakan gabungan antara ilmu pengetahuan alam (IPA) dan ilmu pengetahuan sosial (IPS) yang dikemas secara terintegrasi. Menurut Afifah, Pratama, Setyaningrum & Mughni (2023), mata pelajaran IPAS merupakan suatu bentuk kajian yang dipadukan oleh dua sudut pandang pemahaman ilmu pengetahuan yang pada dasarnya berbeda namun jika dipadukan dapat membentuk satu kesatuan yang utuh. Hal ini dikarenakan baik IPA maupun IPS keduanya sama-sama mempelajari atau mengkaji tentang alam dan hubungan antar manusia. Tujuan pembelajaran IPAS dalam kurikulum merdeka adalah menumbuhkan ketertarikan serta rasa ingin tahu, peran aktif pengembangan keterampilan inkuiri, memahami diri sendiri dan juga lingkungannya, dan mengelaborasi pengetahuan dan pemahaman konsep IPAS (Agustina dkk, 2022).

Menurut Susanto (2016), hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri seseorang selama proses belajar dan mencakup dimensi kognitif (pengetahuan), psikomotorik (keterampilan), dan konatif (sikap). Hasil belajar digunakan untuk mengukur sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, dan Purwanto (2011) menganggap hasil belajar sebagai perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Dimensi perubahan tersebut mengacu pada taksonomi Bloom, yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Lestari dan Irawati (2020), penggunaan metode mengajar yang tidak tepat, kurangnya kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep yang kurang baik dapat mempengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu, pemilihan metode mengajar yang tepat dapat sangat membantu dalam mencapai tujuan dan meningkatkan hasil belajar.

Hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan peneliti pada hari Senin 22 Juli 2024 di kelas IV SD Negeri 2 Bataraguru pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) hasil belajar siswa masih rendah. Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di SD Negeri 2 Bataraguru adalah 70, sementara nilai yang diperoleh siswa masih dibawah KKTP. Jumlah siswa kelas IV adalah 26 orang

siswa, yang terdiri 16 siswa laki-laki dan dan 10 siswa perempuan. Dimana yang memenuhi ketuntasan KKTP adalah 12 orang siswa dan yang belum memenuhi KKTP 14 orang siswa.

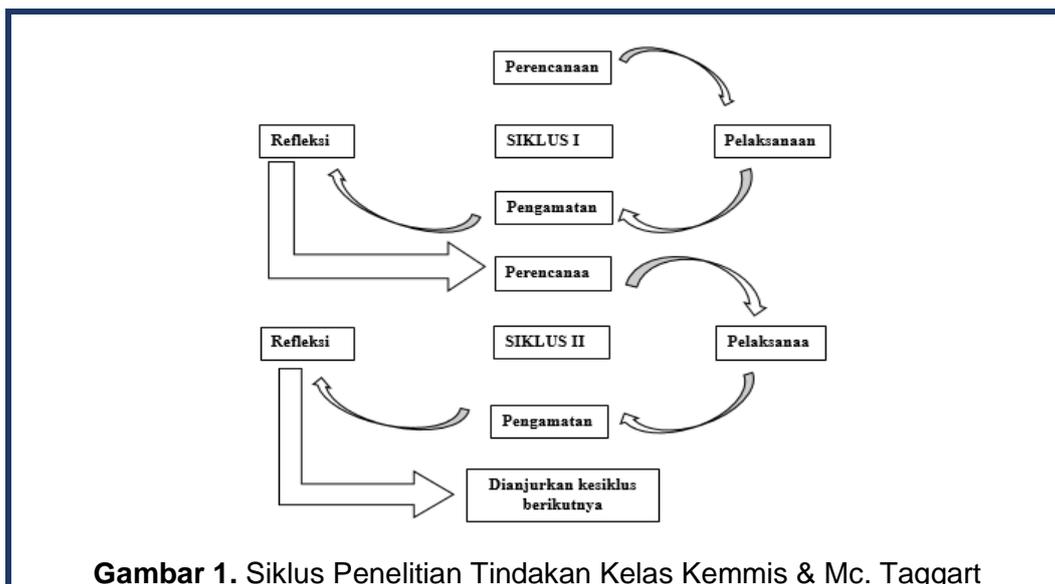
Penyebab siswa belum memenuhi KKTP adalah saat pembelajaran berlangsung ada siswa yang tidak memperhatikan materi yang disampaikan guru, siswa takut atau malu-malu untuk bertanya dan ada juga siswa tidak mampu mengaplikasikan pengetahuannya untuk menyelesaikan permasalahan di kehidupan nyata. Hal ini karena tidak terjadi komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Untuk menyelesaikan masalah diatas diperlukan model pembelajaran yang mendukung pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan baik. Adapun model yang diangkat peneliti untuk menyelesaikan masalah diatas adalah Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan model pembelajaran kolaboratif yang mengintegrasikan keterampilan membaca dan menulis di tingkat menengah (Rindengan, 2017). Di sisi lain, Setiawati (2017) menyatakan bahwa model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah model pembelajaran yang menggunakan sistem pengelompokan dan kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan empat orang siswa yang bersifat heterogen. Dalam model *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC), setiap siswa saling bertanggung jawab atas pekerjaan kelompok. Hal ini didasarkan pada pendapat Karim dan Pattoni (2022): "*Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah model pembelajaran yang dipersonalisasi yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan membaca dan menulis dalam proses pembelajaran. Ini adalah model pembelajaran yang bertujuan untuk

Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah model yang dapat dijadikan sebagai salah satu solusi permasalahan tersebut dikarenakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah model yang mengintegrasikan kemampuan membaca dan menulis yang menggunakan sistem penggelompokan atau tim kecil untuk mengembangkan kemampuan komunikasi serta kolaborasi siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Berdasarkan definisi profesional di atas, dapat disimpulkan bahwa model CIRC (*Collaborative Integrated Reading and Composition*) melibatkan kerja kelompok, mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan meningkatkan komunikasi dan kolaborasi siswa dalam konteks pembelajaran IPAS.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Bataraguru Kota Baubau. Yang dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025. Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang mengutamakan proses pembelajaran, penelitian ini dilakukan untuk perbaikan kualitas pembelajaran. Penelitian ini menggunakan siklus yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc. Taggart yang terdiri dari dua siklus, yang mana setiap siklus dilakukan dua pertemuan yang masing-masing terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Namun jika penelitian belum berhasil maka dilanjutkan siklus dalam penelitian selanjutnya.



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas Kemmis & Mc. Taggart

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 berjumlah 26 orang siswa yang terdiri dari 10 orang siswa perempuan dan 16 orang siswa laki-laki. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan Observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kuantitatif dan teknik kualitatif. Teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis data hasil tes tertulis siswa pada siklus I dan siklus II. Sedangkan teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil observasi pelaksanaan hasil belajar siswa dan kinerja guru pada masing-masing siklus. Untuk mengukur ketuntasan hasil belajar peneliti menggunakan rumus dibawah ini:

Menentukan rata-rata hasil belajar siswa:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

- X = Rata-rata
- $\sum x$ = Jumlah skor seluruh siswa
- N = Jumlah seluruh siswa

Untuk menghitung ketuntasan Klasikal:

$$PTB = \frac{\sum N}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- PTB = Presentase ketuntasan belajar siswa
- $\sum N$ = Jumlah siswa yang mendapat nilai diatas KKTP
- N = Jumlah keseluruhan siswa

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 2 Bataraguru pada semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS melalui *model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Bataraguru.

Tabel 1. Data Hasil Tes Pada Tahap Prasiklus

No.	Nama siswa	KKTP	L/P	Nilai	Ketuntasan	
					Tuntas	Tidak tuntas
1	AM	70	L	80	✓	
2	AA	70	L	60		✓
3	AL	70	L	40		✓
4	AF	70	L	70	✓	
5	AD	70	L	60		✓
6	FD	70	L	40		✓
7	MA	70	L	70	✓	
8	MD	70	L	60		✓
9	MR	70	L	80	✓	
10	MT	70	L	70	✓	
11	AN	70	L	50		✓
12	AR	70	L	70	✓	
13	SP	70	L	50		✓
14	NS	70	P	50		✓
15	NA	70	P	90	✓	
16	NZ	70	P	50		✓
17	NH	70	P	70	✓	
18	NR	70	P	40		✓
19	PN	70	P	60		✓
20	RA	70	L	70	✓	
21	SM	70	L	30		✓
22	SS	70	P	80	✓	
23	SA	70	L	40		✓
24	AD	70	P	50		✓
25	KI	70	P	80	✓	
26	SQ	70	P	80	✓	
Jumlah				1.580	12	14
Nilai Rata-rata					60,7	
Nilai Tertinggi					90	
Nilai Terendah					30	
Ketuntasan belajar klasikal					46,1%	

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil observasi sebelum penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* diketahui ketuntasan hasil belajar IPAS siswa masih banyak dibawah KKTP, hal ini dapat dilihat dan diperoleh dari data diatas menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar masih belum optimal dengan perhitungan nilai rata-rata siswa 60,7 dan ketuntasan belajar klasikal siswa 46,1%. Oleh karena itu perlu ditindak lanjuti dengan melaksanakan tahapan siklus 1 dengan menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa secara maksimal.

Tabel 2. Data Hasil Nilai Siswa Pada Pelaksanaan Siklus I

No.	Nama siswa	KKTP	L/P	Nilai	Ketuntasan	
					Tuntas	Tidak tuntas
1	AM	70	L	90	✓	
2	AA	70	L	60		✓
3	AL	70	L	50		✓
4	AF	70	L	80	✓	
5	AD	70	L	60		✓
6	FD	70	L	50		✓
7	MA	70	L	90	✓	
8	MD	70	L	60		✓
9	MR	70	L	80	✓	
10	MT	70	L	70	✓	
11	AN	70	L	80	✓	
12	AR	70	L	70	✓	
13	SP	70	L	80	✓	
14	NS	70	P	50		✓
15	NA	70	P	90	✓	
16	NZ	70	P	70	✓	
17	NH	70	P	70	✓	
18	NR	70	P	40		✓
19	PN	70	P	80	✓	
20	RA	70	L	70	✓	
21	SM	70	L	50		✓
22	SS	70	P	80	✓	
23	SA	70	L	50		✓
24	AD	70	P	60		✓
25	KI	70	P	90	✓	
26	SQ	70	P	80	✓	
Jumlah				1.800	16	10
Nilai Rata-rata					69,2	
Nilai Tertinggi					90	
Nilai Terendah					40	
Ketuntasan belajar klasikal					61,5%	

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil observasi tindakan siklus I untuk mengetahui tingkat pencapaian setelah kegiatan proses belajar mengajar dikelas maka hasil tes tindakan siklus I diperoleh nilai tertinggi adalah 90, nilai terendah adalah 40, nilai perolehan seluruh siswa sebanyak 1.800 pada siklus I, dengan nilai rata-rata 69,2. Peserta didik yang memperoleh nilai KKTP tuntas ada 16 siswa dengan presentase ketuntasan klasikal 61,5% dan yang memperoleh nilai KKTP belum tuntas yaitu 10 siswa dengan presentase 38,4%. Berdasarkan hasil belajar tersebut dapat dilihat bahwa ada peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar sebelum diadakan tindakan. Namun hasil tersebut belum mencukupi dalam mencapai ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh peneliti. Oleh karena itu, agar dapat mencapai ketuntasan belajar dalam penelitian ini diperlukan tindakan siklus berikutnya.

Tabel 3. Data Hasil Nilai Siswa Pada Pelaksanaan Siklus II

No.	Nama siswa	KKTP	L/P	Nilai	Ketuntasan	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1	AM	70	L	100	✓	
2	AA	70	L	80	✓	
3	AL	70	L	60		✓
4	AF	70	L	80	✓	
5	AD	70	L	90	✓	
6	FD	70	L	70	✓	
7	MA	70	L	100	✓	
8	MD	70	L	80	✓	
9	MR	70	L	80	✓	
10	MT	70	L	70	✓	
11	AN	70	L	80	✓	
12	AR	70	L	70	✓	
13	SP	70	L	100	✓	
14	NS	70	P	70	✓	
15	NA	70	P	90	✓	
16	NZ	70	P	80	✓	
17	NH	70	P	90	✓	
18	NR	70	P	70	✓	
19	PN	70	P	80	✓	
20	RA	70	L	70	✓	
21	SM	70	L	70	✓	
22	SS	70	P	80	✓	
23	SA	70	L	80	✓	
24	AD	70	P	80	✓	
25	KI	70	P	100	✓	
26	SQ	70	P	80	✓	
Jumlah				2.100	25	1
Nilai Rata-rata					80,7	
Nilai Tertinggi					100	
Nilai Terendah					60	
Ketuntasan belajar klasikal					96,1%	

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil tes evaluasi pada siklus II yang diikuti 26 orang siswa maka diperoleh nilai tertinggi adalah 100, dan nilai terendah adalah 60. Dari jumlah semua nilai adalah 2.100 dengan nilai rata-rata 80,7. Siswa yang memperoleh nilai KKTP tuntas sebanyak 25 orang siswa dengan presentase ketuntasan belajar klasikal 96,1% sedangkan yang memperoleh nilai KKTP belum tuntas sebanyak 1 orang siswa dengan presentase 3,8%. Hal ini menunjukkan hasil yang signifikan dibandingkan siklus I yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Meskipun masih terdapat 1 orang siswa belum mencapai KKTP maka akan diberikan remedial atau bimbingan khusus.

3.2. Pembahasan

Studi empiris yang dilakukan di kelas 4 SD Negeri 2 Bataraguru menunjukkan bahwa penggunaan model Collaborative Integrated Reading and Composition (CIRC) dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran IPAS, hal ini terlihat dari hasil pelaksanaan pembelajaran dari Siklus 1 ke Siklus 2 pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Ketuntasan Hasil Belajar IPAS Pada Prasiklus, Siklus I Dan Siklus II

No.	Tindakan	Peserta didik		Persentase	
		Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
1	prasiklus	12	14	46,1%	53,8%
2	Siklus I	16	10	61,5%	38,4%
3	Siklus II	25	1	96,1%	3,8%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari prasiklus, siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa setiap siklusnya mengalami peningkatan, dimana hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS. Hal ini dapat dilihat dari data diatas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setiap siklusnya. Dimana pada tindakan prasiklus kategori tuntas sebanyak 12 orang siswa dengan ketuntasan klasikal 46,1% sedangkan yang tidak tuntas terdapat 14 orang siswa dengan presentase 53,8% data ini menunjukkan hasil belajar siswa belum mencapai KKTP. Kemudian penelitian ini dilanjutkan kesiklus berikutnya yaitu siklus I.

Hasil tes evaluasi hasil belajar siswa pada siklus I terdapat 16 siswa yang tuntas dengan presentase 61,5% dan terdapat 10 siswa yang tidak tuntas dengan presentase 38,4%. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 70%, maka penelitian ini dilanjutkan ke penelitian selanjutnya yaitu pada siklus II. Hasil belajar pada siklus II terdapat 25 siswa yang tuntas dengan presentase ketuntasan 96,1% sedangkan yang tidak tuntas 1 siswa dengan presentase 3,8%. Hasil data tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan, maka peneliti mengambil kesimpulan untuk mencukupkan penelitian tindakan kelas pada siklus II. Untuk lebih terperinci dapat diperhatikan pada grafik berikut:



Gambar 3. Hasil Ketuntasan Belajar dari Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

4. Kesimpulan

Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar hal ini dibuktikan dengan pembelajaran sebelum menggunakan model pembelajaran *Integrated Reading and Composition* (CIRC) memperoleh hasil belajar dengan presentase 46,1% dengan nilai rata-rata 60,7. Kemudian pada siklus I ketuntasan belajar klasikal mengalami peningkatan mencapai 61,5% dengan nilai rata-rata mencapai 69,2 dan pada siklus II ketuntasan belajar klasikal terjadi peningkatan lagi mencapai 96,1% dengan nilai rata-rata 80,7 termasuk kriteria sangat baik. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Bataraguru.

Daftar Pustaka

- Agnafia, D. N., Anfa, Q., Zahrotin, A., & Sutra, S. (2023). Peningkatan Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar IPA Siswa SD Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(2), 187-197.
- Ariyanti, N., Suciptaningsih, O. A., & Safi'i, M. N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas IV Di Sdn Plumpung 1 Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2022/2023. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 1544-1557.
- Eka Rosmitha Sari, Muhammad Yusnan, Irman Matje. (2022). *Peran Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa melalui Media Pembelajaran*. *Jurnal Eduscience* Vo.9 No.2
- Fadhilaturrehmi, F., Pebriana, P. H., Kusuma, Y. Y., & Mufarizuddin, M. (2023). Penerapan Model Pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 8(1), 1-6.
- Fitri, Y., & Erita, Y. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas IV SDN 11 Gadut. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 2707-2716.
- Fradila, S. A. (2023). Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Ips Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match* Pada Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 1397-1414.
- Hasriana, H., Syamsuddin, A. F., & Herawati, H. (2024). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Ips Materi Wujud Zat Dan Perubahannya Kelas Iv Uptd SD Negeri 117 Barru. *Global Journal Teaching Professional*, 3(2), 327-344.
- Jannah, I. E. R., Untari, E., & Wahyuni, V. (2023). Penerapan Model *Problem based learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas

- IV SD Negeri Jarit 01. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 3248-3257.
- Jannah, M., AB, J. S., & Pratama, E. Y. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ipa Kelas V Sdn 5 Jatimulyo. *Cerdas: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Dasar*, 1(2), 589-596.
- Karim, M. F., & Fathoni, A. (2022). Pembelajaran CIRC dalam Menumbuhkan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5910-5917.
- Khusen, M., & Hardini, A. T. A. (2023). Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iv Mata Pelajaran IPAS Menggunakan Model PBL Dengan Berbantuan Media Benda Konkret Di Sd. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 2499-2510.
- Kondoalumang, S. O., Rindengan, M. E., & Sumilat, J. M. (2022). Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Ekosistem Siswa Sekolah Dasar Susye Olga Kondoalumang¹, Mersty Elisabeth Rindengan², Juliana Margareta Sumilat³. *Jurnal Basicedu Vol*, 6(2).
- Kusumawardani, S., Diyanti, R., & Santoso, G. (2020, December). Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Bacaan dengan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada Siswa Kelas VB di SDN Pondok Pinang 10. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* (Vol. 2020).
- Lewar, Y. E. R. L., El Puang, D. M. E. P., & Lawotan, Y. E. L. (2023). Penerapan Model *Problem Based Learning* Melalui *Lesson Study* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 1730-1740.
- Niliawati, L., Hermawan, R., & Riyadi, A. R. (2018). Penerapan Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 23-34.
- Nugroho, A. D., Suprpto, E., & Vandwinata, E. V. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 983-993.
- Parwati, N. N., Suryawan, I. P. P., & Apsari, R. A. (2023). Belajar dan pembelajaran. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Putri, D. N. S., Islamiah, F., Andini, T., & Marini, A. (2022). Analisis Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 2(2), 363-374.
- Sariani, N., Prihantini, M. P., Winarti, P., Indrawati, S. P. I., Pd, M., Jumadi, S. P. I., ... & Satria, R. (2021). Belajar dan pembelajaran. Edu Publisher.

Sinaga, R. B. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) Pelajaran Ips Pada Siswa Kelas Vi Sd 166325 Tebing Tinggi.

Syafitri, C. R., & Mansurdin, M. (2020). Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1335-1346